

Manajemen Kurikulum MIS Hidayatul Insan Fii Ta'alimiddin Kota Palangka Raya

Noor Indah

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
e-mail noorindah1205@gmail.com

Nurul Hikmah

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
e-mail nurulhikmah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract

The results show that MIS Hidayatul Insan implements the 2013 Curriculum for grades 2, 3, 5, and 6 and the Merdeka Curriculum for grades 1 and 4, in accordance with the Ministry of Education's policy. Curriculum management is carried out through three stages: (1) planning, with the formation of a quality assurance team and the preparation of teaching objectives; (2) implementation, with the management of learning strategies and the suitability of materials; and (3) evaluation, through the collection and analysis of teaching materials. Curriculum implementation in educational institutions requires effective management to achieve optimal educational goals. The purpose of the study was to explore the curriculum management process at MIS Hidayatul Insan Fii Ta'alimiddin and identify challenges in implementing the dual curriculum. The research method used a qualitative approach with data collection techniques through interviews. Data analysis used a qualitative descriptive method by reviewing the interviews, identifying patterns, and summarizing the findings. The research shows that curriculum management at MIS Hidayatul Insan has been running quite effectively despite facing various challenges, with recommendations to increase teachers' capacity and optimize the use of technology in curriculum implementation.

Keywords : management, curriculum

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIS Hidayatul Insan menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 serta Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4, sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan. Manajemen kurikulum dilaksanakan melalui tiga tahapan: (1) perencanaan, dengan pembentukan tim penjamin mutu dan penyusunan tujuan pengajaran; (2) pelaksanaan, dengan pengelolaan strategi pembelajaran dan kesesuaian materi; dan (3) evaluasi, melalui pengumpulan dan analisis bahan ajar. Implementasi kurikulum di lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi proses manajemen kurikulum di MIS Hidayatul Insan Fii Ta'alimiddin dan mengidentifikasi tantangan dalam implementasi kurikulum ganda. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menelaah hasil wawancara, mengidentifikasi pola, dan menyimpulkan temuan. penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum di MIS Hidayatul Insan telah berjalan cukup efektif meskipun menghadapi berbagai tantangan, dengan rekomendasi untuk meningkatkan

kapasitas guru dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam implementasi kurikulum.

Kata kunci : manajemen, kurikulum

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Adanya pendidikan merupakan suatu kewajiban dan pengelolaan pendidikan yang berkualitas adalah suatu keharusan jika bangsa tersebut ingin maju dan dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya. Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan dan dikelola dengan baik untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang unggul dan yang paling penting memiliki akhlak mulia. Dalam perkembangannya, kurikulum sebagai program belajar bagi peserta didik disusun secara sistematis dan logis dalam mencapai tujuan pendidikan. Yang menjadi salah satu kunci utama agar pendidikan di suatu negara menjadi tumbuh dan berkembang maju menghadapi tantangan zaman.¹

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut G.R Terry manajemen adalah suatu proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan lainnya.²

Kurikulum adalah program pendidikan yang dibuat oleh sekolah dan lembaga dan tidak terfokus pada proses belajar mengajar. Sebaliknya, kurikulum berfokus pada pembentukan kepribadian siswa dan meningkatkan taraf hidup mereka di lingkungan masyarakat³. Beauchamp (1975: 164) mengemukakan pendapatnya bahwa, "*the curriculum becomes a working tool for teachers as they develop their instructional*

¹ RODI PURWANTO, NUR AHYANI, and DESSY WARDIAH, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi," *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, no. 1 (2021): 23.

² Annisa Salehah, "Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu," *Manajemen Pendidikan Islam* (2018): 1–114.

³ Belajar Di Sekolah et al., "Tantangan Guru Dan Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka" 2, no. 03 (2024): 172–179.

strategies. This is the point where the message of the curriculum planner is communicated to and interpreted by the teacher for a specific group or groups, of pupils". Dari pernyataan tersebut tampak bahwa kurikulum merupakan alat yang akan membantu tugas guru dalam hal mengembangkan strategi pengajaran, dan pada posisi inilah guru menginterpretasikan pesan-pesan yang dikomunikasikan oleh pengembang kurikulum ⁴

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam mewujudkan capaian tujuan kurikulum. Manajemen kurikulum merupakan integral yang harus dikelola oleh para manajer setiap lembaga pendidikan. Lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan dengan efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum ⁵.

Manajemen kurikulum merupakan suatu konsep yang merujuk pada pengelolaan dan pengorganisasian berbagai komponen kurikulum dalam suatu sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen kurikulum juga mencakup aspek integrasi antara ilmu duniawi dan ukhrawi, yang berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan dan karakter siswa secara holistik. Manajemen kurikulum tidak hanya mengatur aspek pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga memastikan bahwa kurikulum tersebut relevan dengan kebutuhan peserta didik serta dapat mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. ⁶

Kurikulum 2013, atau yang sering dikenal dengan K-13, adalah sistem pendidikan di Indonesia yang mulai diterapkan pada tahun 2013. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan cara mengutamakan pengembangan keterampilan dan karakter. Dalam kurikulum ini, siswa belajar melalui metode ilmiah,

⁴ Hansiswany Kamarga, "Peran Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum," *Inovasi Kurikulum* 1, no. 1 (2021): 26–33.

⁵ Maya Novita Sari et al., *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2022.

⁶ Umi Kulsum et al., "MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENDIDIKAN ISLAM : INTEGRASI ILMU DUNIA DAN AKHIRAT" 03, no. 09 (2024): 22–33.

seperti observasi dan eksperimen, sambil diajarkan nilai-nilai baik. K-13 juga menekankan penilaian yang lebih menyeluruh, tidak hanya dari segi pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan cara ini, kurikulum ini membantu siswa siap bersaing di dunia yang terus berkembang. K-13 adalah bentuk dari upaya penyempurnaan serta kelanjutan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP, yang didalamnya beracuan pada kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁷

Pendidikan membutuhkan manajemen yang tepat dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tanpa manajemen yang tepat, pendidikan tidak akan berjalan seperti yang diharapkan. Langkah pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan terus memperbarui dan memperbaiki kurikulum. Salah satu kurikulum yang sedang diupayakan adalah kurikulum merdeka belajar. Merdeka belajar dimaknai sebagai rancangan belajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan santai, tenang, tidak merasa tertekan, gembira tanpa stres dan memperhatikan bakat alami yang dimiliki para siswa. Nadiem mengatakan Merdeka Belajar merupakan konsep yang dibuat agar siswa bisa mendalami minat dan bakatnya masing-masing.⁸

MI Hidayatul Insan menerapkan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 (K13) untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 serta Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4. Manajemen kurikulumnya dilakukan melalui rapat pembentukan tim penjamin mutu, pengelolaan dengan menyusun tujuan pengajaran serta rapat rutin bersama guru dan tim kurikulum, serta evaluasi melalui pengumpulan dan analisis bahan ajar. Komponen yang terlibat meliputi tujuan, isi, strategi pembelajaran, kesesuaian materi, kedalaman materi, kebutuhan peserta didik, serta ketersediaan waktu dan fasilitas. Adapun tantangan yang dihadapi mencakup kesiapan guru, sosialisasi kebijakan, keterbatasan sumber daya, media pembelajaran, dan fasilitas teknologi. Untuk memastikan relevansi kurikulum, MI Hidayatul Insan melakukan survei dengan wali murid, menerima masukan dari

⁷ Mohamadd Gugun Gunawan, M. Hidayat Ginanjar, and Heriyansyah, "Manajemen Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Cendikia Muda Islam Jurnal Ilmiah* 02, no. 01 (2022): 59–72.

⁸ Sofiyatul Anshoriyah et al., "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Di Ra Amal Shaleh Kabupaten Jember," *JUTEKBIDIK : Jurnal Teknologi* 1, no. 1 (2023): 128–137.

pengawas madrasah, dan mengikuti pelatihan kurikulum. Guru dan tenaga kependidikan berperan sebagai pengembang, pelaksana, dan penilai dalam manajemen kurikulum.

Meode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan pokok tetapi tetap memberikan ruang bagi narasumber untuk menjelaskan secara lebih mendalam.

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menelaah hasil wawancara, mengidentifikasi pola atau tema yang muncul, serta menyimpulkan temuan berdasarkan informasi yang diberikan oleh narasumber. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai jawaban narasumber atau sumber pendukung lainnya.

Temuan Penelitian

MI Hidayatul Insan Fii Ta'alimiddin Kota Palangka Raya menerapkan dua kurikulum, yaitu Kurikulum 2013 (K-13) untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 serta Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Kebijakan ini menentukan bahwa Kurikulum Merdeka wajib diterapkan pada kelas 1 dan 4 di seluruh institusi pendidikan yang telah memenuhi persyaratan. Selain itu, pelatihan terkait Kurikulum Merdeka juga secara khusus diberikan kepada guru yang mengajar di kelas 1 dan 4, sehingga implementasi kurikulum ini lebih terfokus pada tingkat kelas tersebut. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki kompetensi yang memadai dalam mengembangkan pembelajaran berbasis minat dan bakat siswa sesuai dengan prinsip "Merdeka Belajar" yang menjadi inti dari kurikulum tersebut.

Manajemen kurikulum di MI Hidayatul Insan dilakukan melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan, dilakukan melalui rapat pembentukan tim penjamin mutu, penyusunan tujuan pengajaran, dan rapat rutin bersama guru serta tim kurikulum.

2. Pelaksanaan, yaitu melibatkan pengelolaan tujuan pengajaran, strategi pembelajaran, kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik, serta ketersediaan waktu dan fasilitas.
3. Evaluasi, dilakukan melalui pengumpulan bahan ajar dan analisis hasil evaluasi pembelajaran

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi kurikulum ini. Tantangan utama meliputi kesiapan guru dalam memahami kurikulum baru, sosialisasi kebijakan yang belum merata, serta keterbatasan sumber daya seperti media pembelajaran dan fasilitas teknologi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, MI Hidayatul Insan melakukan berbagai upaya seperti survei kepada wali murid untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa, menerima masukan dari pengawas madrasah terkait implementasi kurikulum, serta menyelenggarakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka sebagai pengembang, pelaksana, dan penilai kurikulum.

Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan sistematis dalam manajemen kurikulum di MI Hidayatul Insan sejalan dengan teori manajemen kurikulum yang menekankan pentingnya integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Penerapan dua jenis kurikulum menunjukkan fleksibilitas institusi dalam memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Kurikulum 2013 memberikan dasar pembelajaran berbasis ilmiah (*scientific approach*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Di sisi lain, Kurikulum Merdeka memberikan pendekatan personalisasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Kesimpulan

Manajemen kurikulum di MI Hidayatul Insan telah berjalan cukup baik meskipun menghadapi berbagai tantangan. Peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan lebih lanjut serta optimalisasi teknologi perlu terus dilakukan untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum ini. Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada evaluasi dampak implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa serta peningkatan kompetensi guru

secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam mendukung implementasi kurikulum yang lebih efektif dan efisien.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya beserta Dosen pengampu mata kuliah Penulisan Karya Tulis Ilmiah atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian. Terima kasih juga ditujukan kepada para guru dan staf MI Hidayatul Insan Fii Ta'alimiddin Kota Palangka Raya yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshorihyah, Sofiyatul, Fatkhul Mu'awanah, Putri Jannah, Nurul Ayuni, Reimond Abidah, And Mikkael Hasangapan. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Di Ra Amal Shaleh Kabupaten Jember." *Jutekbidik : Jurnal Teknologi* 1, No. 1 (2023): 128–137.
- Gunawan, Mohamadd Gugun, M. Hidayat Ginanjar, And Heriyansyah. "Manajemen Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Cendikia Muda Islam Jurnal Ilmiah* 02, No. 01 (2022): 59–72.
- Kamarga, Hansiswany. "Peran Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum." *Inovasi Kurikulum* 1, No. 1 (2021): 26–33.
- Kulsum, Umi, Ali Munirom, Ahmad Sayuti, And Budi Waluyo. "Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam : Integrasi Ilmu Dunia Dan Akhirat" 03, No. 09 (2024): 22–33.
- Purwanto, Rodi, Nur Ahyani, And Dessy Wardiah. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi." *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, No. 1 (2021): 23.
- Salehah, Annisa. "Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu." *Manajemen Pendidikan Islam* (2018): 1–114.
- Sari, Maya Novita, Andri Kurniawan, Ayyesha Dara Fayola, Imam Nawawi, Kartini Aprianti, Abrudurohim, And Christa Vike Lotulung. *Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Media Akademi*, 2022.
- Sekolah, Belajar Di, Siska Karlina Zuariah, Nanda Sumi Khoirany, Rindi Nurantika, And Safitri Nur Rahmani. "Tantangan Guru Dan Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka" 2, No. 03 (2024): 172–179.
- Anshorihyah, Sofiyatul, Fatkhul Mu'awanah, Putri Jannah, Nurul Ayuni, Reimond Abidah, And Mikkael Hasangapan. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Di Ra Amal Shaleh Kabupaten Jember." *Jutekbidik : Jurnal Teknologi* 1, No. 1 (2023): 128–137.
- Gunawan, Mohamadd Gugun, M. Hidayat Ginanjar, And Heriyansyah. "Manajemen

Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Cendikia Muda Islam Jurnal Ilmiah* 02, No. 01 (2022): 59–72.

Kamarga, Hansiswany. “Peran Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum.” *Inovasi Kurikulum* 1, No. 1 (2021): 26–33.

Kulsum, Umi, Ali Munirom, Ahmad Sayuti, And Budi Waluyo. “Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam : Integrasi Ilmu Dunia Dan Akhirat” 03, No. 09 (2024): 22–33.

Purwanto, Rodi, Nur Ahyani, And Dessy Wardiah. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, No. 1 (2021): 23.

Salehah, Annisa. “Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu.” *Manajemen Pendidikan Islam* (2018): 1–114.

Sari, Maya Novita, Andri Kurniawan, Ayyesha Dara Fayola, Imam Nawawi, Kartini Aprianti, Abrudurohim, And Christa Vike Lotulung. *Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Media Akademi*, 2022.

Sekolah, Belajar Di, Siska Karlina Zuariah, Nanda Sumi Khoirany, Rindi Nurantika, And Safitri Nur Rahmani. “Tantangan Guru Dan Siswa Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka” 2, No. 03 (2024): 172–179.

Anshorihyah, Sofiyatul, Fatkhul Mu’awanah, Putri Jannah, Nurul Ayuni, Reimond Abidah, And Mikkael Hasangapan. “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Di Ra Amal Shaleh Kabupaten Jember.” *Jutekbidik : Jurnal Teknologi* 1, No. 1 (2023): 128–137.

Gunawan, Mohamadd Gugun, M. Hidayat Ginanjar, And Heriyansyah. “Manajemen Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Cendikia Muda Islam Jurnal Ilmiah* 02, No. 01 (2022): 59–72.

Kamarga, Hansiswany. “Peran Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum.” *Inovasi Kurikulum* 1, No. 1 (2021): 26–33.

Kulsum, Umi, Ali Munirom, Ahmad Sayuti, And Budi Waluyo. “Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam : Integrasi Ilmu Dunia Dan Akhirat” 03, No. 09 (2024): 22–33.

Purwanto, Rodi, Nur Ahyani, And Dessy Wardiah. “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, No. 1 (2021): 23.

Salehah, Annisa. “Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu.” *Manajemen Pendidikan Islam* (2018): 1–114.

Sari, Maya Novita, Andri Kurniawan, Ayyesha Dara Fayola, Imam Nawawi, Kartini Aprianti, Abrudurohim, And Christa Vike Lotulung. *Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Media Akademi*, 2022.

Sekolah, Belajar Di, Siska Karlina Zuariah, Nanda Sumi Khoirany, Rindi Nurantika, And Safitri Nur Rahmani. “Tantangan Guru Dan Siswa Dalam Penerapan

Kurikulum Merdeka” 2, No. 03 (2024): 172–179.